

## ABSTRAK

PT Santosa Agrindo adalah salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak dalam pembuatan produk dan pengolahan daging, salah satu produknya adalah Bakso. Masalah yang terjadi adalah ketika dalam proses pembuatan terdapat beberapa produk yang banyak mengalami *defect*. Keadaan ini dapat berakibat pada meningkatnya biaya produksi dan penurunan kualitas produk yang pada akhirnya mengurangi profitabilitas. Bakso tipe 32 adalah salah satu produk yang melewati 2 tahapan yaitu proses pembuatan bahan baku dan proses pembuatan. Dalam proses pembuatan produk berpotensi mengalami *defect* oleh karena itu dalam proses pembuatan peneliti akan lebih berkonsentrasi untuk meningkatkan kualitas produk.

Untuk meningkatkan kualitas, peneliti menggunakan metode *six sigma* yang terdiri dari lima tahapan. Tahapan tersebut dikenal dengan DMAIC yang merupakan singkatan dari masing-masing tahapan yaitu *define*, *measure*, *analyze*, *improve*, dan *control*. Tahap *define* akan menjelaskan pemetaan proses SIPOC dan pendefinisian CTQ. Tahap *measure* menjelaskan hasil pengukuran DPMO, SQL dan *yield* sebelum implementasi. Pada tahap *analyze* peneliti menggunakan diagram pareto dan diagram fishbone kemudian tahap *improve* menggunakan FMEA yang disertai rekomendasi perbaikan. Terakhir tahap *control* akan dibuat *scorecard* dan *checklist* untuk dimonitor dan dikoreksi bila terjadi penyimpangan dalam proses ataupun dalam pelaksanaan proyek *six sigma*.

Kata kunci: peningkatan kualitas, six sigma, DMAIC.

## ABSTRAC

PT Santosa Agrindo is one manufacturing company engaged in the manufacture and processing of meat products, one product is Meatball. The problem that occurs is when the manufacturing process there are several products that have many defects. This situation can result in increased production costs and reduced product quality, which in turn reduces profitability. Meatballs are one of the 32 types of products that pass through two stages of the process of making raw materials and manufacturing process. In the process of manufacture of a product defect could potentially have therefore in the process of making further research will concentrate on improving product quality.

To improve the quality, researcher used the six sigma method consists of five stages. Stage is known as DMAIC is an acronym for each phase of define, measure, analyze, improve, and control. Define phase will explain the mapping process of SIPOC and defining CTQ. Measure phase explains the results of measurements DPMO, SQL and yield before implementation. In the analyze phase, researcher using Pareto diagrams and fishbone diagrams. Then the improve phase using FMEA with improvement recommendations. And the last control phase will be made scorecard and checklist to be monitored and corrected if a deviation occurs in the process or in the implementation of six sigma projects.

Keywords: quality improvement, six sigma, DMAIC.

